

IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH AFEKSI
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
DI SMAN 5 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2024/2025



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh :

Dewi Setia Rahayu

NIM. 21104010020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1241/Un.02/DT/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul

: IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH AFEKSI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMAN 5 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEWI SETYARAHAYU
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010020
Telah diujikan pada : Kamis, 08 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

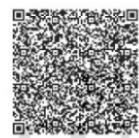
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 68340a351a63b



Penguji I

Syarif Hidayatullah, S.Ag, M.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 683401dd0922



Penguji II

Dr. Ahmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6831619015e79



Yogyakarta, 08 Mei 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6836a40853816

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Setia Rahayu

NIM : 21104010020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Implementasi Program Sekolah Aseksi dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMAN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025" adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kerjaan saya.

Yogyakarta, 09 Maret 2025
Yang menyatakan



Dewi Setia Rahayu
NIM. 21104010020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari,
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

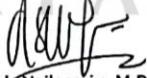
Nama : Dewi Setia Rahayu
NIM : 21104010020
Judul Skripsi : Implementasi Program Sekolah Afeksi dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMAN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 2 Mei 2025
Pembimbing


Asniyah Nailasari, M.Pd. I.
NIP. 198808052019032012

ABSTRAK

Dewi Setia Rahayu, "Implementasi Program Sekolah Afeksi dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMAN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025". **Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2025.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh krisisnya karakter pada kalangan remaja yang cukup tinggi di Indonesia. Remaja sebagai generasi penerus bangsa, ditemukan masih banyak melakukan pelanggaran-pelanggaran moral, sehingga terjadi krisis moral yang menyimpang. SMAN 5 Yogyakarta menghadirkan program sekolah afeksi sebagai upaya sekolah dalam pembentukan karakter, khususnya karakter religius sebagai muara dari semua karakter. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program sekolah afeksi dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMAN 5 Yogyakarta, untuk mengetahui dampak implementasi program sekolah afeksi dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMAN 5 Yogyakarta, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi program sekolah afeksi dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMAN 5 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi informan kunci, informan utama, dan informan pendukung. Waktu dan tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada November 2024 - Februari 2025 di SMAN 5 Yogyakarta. Hasil data penelitian yang diperoleh, dianalisis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data, yaitu meliputi triangulasi metode, triangulasi sumber, dan triangulasi teori.

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa 1) Implementasi program sekolah afeksi dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMAN 5 Yogyakarta diimplementasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan keagamaan berbasis afeksi dengan menggunakan strategi utama yaitu pembiasaan di antaranya pembiasaan ibadah, pembinaan dan pendalaman kitab suci, dan pengajian-pengajian. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara program sekolah afeksi dalam pembentukan karakter religius, baik *hablumminallah* dan *hablumminannas* peserta didik di antaranya yaitu meningkatnya ibadah dan perubahan sikap serta perilaku peserta didik. 3) Adapun faktor pendukungnya di antaranya adalah adanya kebijakan program sekolah afeksi, adanya wakil kepala sekolah bidang afeksi, dan dukungan dari semua pihak. Sedangkan faktor penghambatnya di antaranya adalah kurangnya integrasi yang komprehensif, koordinasi pelaksanaan program yang mendadak, serta terbatasnya sumber dana dalam menjalankan program.

Kata Kunci: Sekolah Afeksi, Karakter Religius

MOTTO

إِنَّمَا يُعْثِثُ لِأَنَّمَّ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

"Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."

(HR. Al-Baihaqi)¹

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا² (٢١)

"Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah."

(QS. Al-Ahzab: 21)²



¹ Ali Ma'shum, *Jawami'ul Kalim* (Yogyakarta: Pondok Pesantran Krapyak Yogyakarta, 1989), 5.

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid* (Bandung: Bandung: CV Sygma creative media corp, 2014), 420.

PERSEMBAHAN

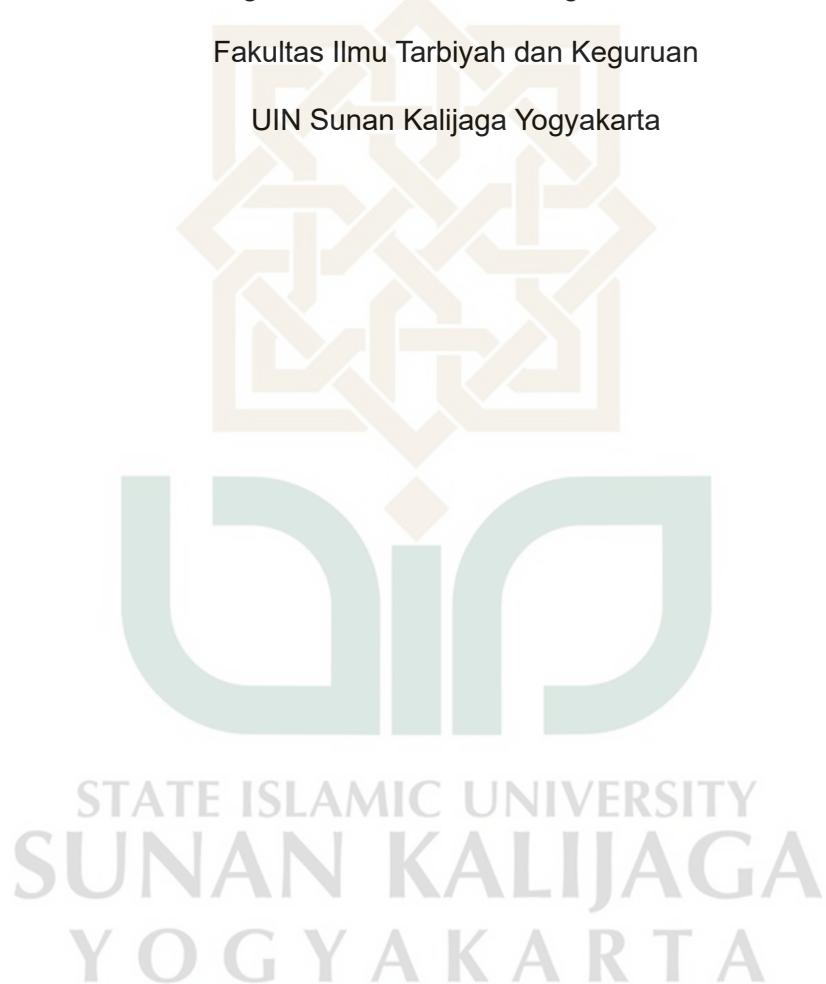
Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ الْأَنْبٰياءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِّيْنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلٰى أَلٰهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلٰى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan Rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penelitian ini berjudul “Implementasi Program Sekolah Afeksi dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMAN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara detail dan mendalam bagaimana penerapan Program Sekolah Afeksi membantu dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMAN 5 Yogyakarta. Program sekolah afeksi dengan basis keagamaan yang diterapkan di SMAN 5 Yogyakarta, diharapkan dapat memberikan gambaran jelas bagaimana program tersebut membantu dalam pembentukan karakter religius peserta didik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag. MA., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan fasilitas dan

lingkungan akademik yang kondusif untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
5. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, serta ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, dengan penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan di sela-sela kesibukannya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan dan memberikan banyak ilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyusun hasil penelitian tersebut menjadi skripsi ini.

7. Ibu Siti Hajarwati, S.Pd., M.Pd.Si. selaku Kepala Sekolah SMAN 5 Yogyakarta dan segenap keluarga besar SMAN 5 Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, dan doa, serta dengan sabar membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. *Murabbi ruhi*, Ibunda Nyai Durroh Nafisah Ali selaku pengasuh Pondok Pesantren Hindun Beta Yayasan Ali Ma'sum Krupyak. Berkat bimbingan, keteladanan, serta kasih sayang yang telah dicurahkan, menjadi cahaya penerang sekaligus penyejuk hati dalam setiap langkah penulis selama menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Supriyadi dan Ibu Nistatik, sebagai sumber kekuatan dan inspirasi terbesar dalam hidup penulis. Dengan segenap hati, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam atas segala cinta, doa, dan pengorbanan yang tiada henti. Tanpa dukungan dan kasih sayangnya, penulis tidak akan bisa sampai di titik ini.
10. Adek tersayang, Yusuf Bagus Wahyudi dan Muhammad Syahrul Burhanudin, selaku saudara kandung yang selalu membawa keceriaan dan semangat. Terimakasih atas dukungan, doa dan motivasi yang selalu diberikan. Semoga segala kebaikan, kesuksesan, dan kebahagiaan senantiasa menyertai.
11. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pengenalan Lingkungan Pendidikan (PLP), Tarbiyah Suka Mengajar (TSM), dan Mbak-mbak Santri Hindun Beta, selaku teman seperjuangan serta teman belajar dan berproses yang telah menjadi bagian dari keluarga penulis.

Semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan, serta do'a yang dipanjatkan senantiasa dibalas dengan limpahan kebaikan.

12. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu demi satu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. memberikan berkah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 09 Maret 2025
Penulis



Dewi Setia Rahayu
NIM. 21104010020



DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Batasan Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
1)Implementasi Program.....	14
2)Ranah Afeksi	19
3)Sekolah Afeksi.....	28
4)Pembentukan Karakter	30
5)Karakter Religius	40
B. Penelitian yang Relevan	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	59
A. Jenis Penelitian	59

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	60
C.	Objek Penelitian.....	61
D.	Subjek Penelitian	62
E.	Sumber Data.....	63
F.	Metode Pengumpulan Data.....	64
G.	Teknik Analisis Data	67
H.	Keabsahan Data	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		72
A.	Implementasi Program Sekolah Afeksi dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMAN 5 Yogyakarta	72
1.	Latar Belakang dan Tujuan Program Sekolah Afeksi	72
2.	Implementasi Program Sekolah Afeksi	86
3.	Proses Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik	118
B.	Dampak Implementasi Program Sekolah Afeksi dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMAN 5 Yogyakarta	131
C.	Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program Sekolah Afeksi dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMAN 5 Yogyakarta.....	143
1.	Faktor Pendukung Keberhasilan.....	143
2.	Faktor Penghambat Keberhasilan	155
BAB V PENUTUP		163
A.	Simpulan.....	163
B.	Implikasi.....	166
C.	Saran	167
DAFTAR PUSTAKA.....		170
LAMPIRAN-LAMPIRAN		Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Flowchart Hasil Penelitian 162



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkrip Wawancara
- Lampiran 2 Observasi Lapangan
- Lampiran 3 Dokumen Program Sekolah Afeksi
- Lampiran 4 Dokumentasi Implementasi Program Sekolah Afeksi
- Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 8 Surat Pengajuan Tema Skripsi
- Lampiran 9 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10 Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Sertifikat PLP
- Lampiran 13 Sertifikat ICT
- Lampiran 14 Sertifikat TOEC
- Lampiran 15 Sertifikat KKN
- Lampiran 16 Sertifikat PKTQ
- Lampiran 17 Sertifikat PBAK
- Lampiran 18 Surat Keterangan User Education
- Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter adalah upaya perwujudan cita-cita bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam pancasila dan UUD 1945.³ Pembentukan karakter memiliki peran penting di Indonesia. Di mana pembentukan karakter dijadikan sebagai salah satu program prioritas pemerintah dalam pembangunan nasional, secara implisit semangat ini ditegaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) pada tahun 2005-2025.⁴ Pentingnya pembentukan karakter, pendidikan karakter ditempatkan sebagai dasar dalam mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu “mewujudkan masyarakat yang berakhhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.”⁵

Saat ini, sekolah tidak hanya dituntut untuk menghasilkan lulusan yang cerdas secara akademis, tetapi juga lulusan yang memiliki karakter baik sesuai dengan ajaran moral dan agama. Karakter yang melekat ini adalah akumulasi dari kebiasaan, sikap, dan pola pikir yang dibentuk selama puluhan tahun dalam

³ Pemerintah Republik Indonesia, “Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025” (Jakarta, 2010).

⁴ Bappenas, “Visi Dan Arah Pembangunan Jangka Panjang (PJP) Tahun 2005-2025,” *Badan Perencanaan Pembangunan Nasional*, 2005, 142, https://www.bappenas.go.id/files/1814/2057/0437/RPJPN_2005-2025.pdf. hlm.17.

⁵ Kemendiknas, “Pelaksanaan Pendidikan Karakter,” *JURNAL Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, 2013, 1-70. hlm. 01.

lingkungan pendidikan.⁶ Pembentukan karakter yang baik pada generasi muda menjadi sangat penting karena dapat menjadi investasi jangka panjang untuk mengatasi berbagai persoalan bangsa yang terjadi saat ini. Menurut Jalaludin dalam penelitiannya menyatakan bahwa beragam persoalan bangsa hanya dapat diperbaiki oleh individu generasi muda yang berkarakter.⁷ Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi aspek yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang religius, beretika, dan berintegritas sehingga mampu berkontribusi dalam membangun bangsa yang maju.

Derasnya arus globalisasi memberikan dampak negatif terhadap pola pikir dan perilaku peserta didik karena dapat melupakan pendidikan karakter bangsa.⁸ Terdapat dua pilihan untuk menghadapi tantangan ini, yaitu antara menutup diri sehingga menjadi tertinggal oleh zaman, atau tetap maju dengan menyaring dampak negatif dari globalisasi.⁹ Hal ini menciptakan kebutuhan mendesak bagi sekolah akan pendidikan karakter yang tidak hanya fokus pada kecerdasan akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik.

Kondisi bangsa Indonesia saat ini mengindikasikan krisis moral yang memprihatinkan. Thomas Lickona yang dikenal sebagai bapak pendidikan karakter di Amerika mengutarakan bahwa, sebuah bangsa menuju jurang

⁶ Mohammad Rudiyanto and Ria Kasanova, "Pembentukan Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Karakter," *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 1 (2023): 233–47, <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i1.1119>.

⁷ I Made Putra Aryana, "Urgensi Pendidikan Karakter (Kajian Filsafat Pendidikan)," *Kalangwan Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa Dan Sastra* 11, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.25078/klgw.v11i1.2372>.

⁸ Samino Samino and Fitri Nur Mahmudah, "Manajemen Pendidikan Karakter Santri Dalam Menjawab Tantangan Modernitas Zaman Di Era Globalisasi," *Jurnal Syntax Admiration* 4, no. 11 (2023): 2244–61, <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i11.916>.

⁹ Jilid Dan et al., "Skripsi_210317097_Annisaul 'Arifiyah," 2021.

kehancuran apabila memiliki sepuluh tanda-tanda sebagai berikut yaitu, kekerasan di kalangan remaja, membudayakan ketidakjujuran, sikap fanatik terhadap suatu kelompok, rendahnya rasa hormat kepada guru dan orang tua, hilangnya moral baik, penggunaan bahasa, penggunaan narkoba, alkohol, seks bebas, rendahnya tanggung jawab, menurunnya etos kerja, rasa curiga dan kurangnya kepedulian antara sesama.¹⁰ Di mana hampir semua yang diutarakan Lickona dapat mudah ditemukan di Indonesia pada semua golongan usia.

Berbagai permasalahan yang terjadi di kalangan remaja menjadi perhatian khusus dalam permasalahan pendidikan karakter. Banyak ditemukan kasus di kalangan remaja seperti penggunaan narkoba, mabuk-mabukan, seks bebas, hamil di luar nikah, aksi kejahatan dan tawuran yang dinilai memprihatinkan. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dikenal sebagai kota pelajar karena keunggulannya dalam bidang pendidikan, tentunya tidak luput dari berbagai tantangan sosial yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

Berdasarkan penelusuran yang ditemukan peneliti, Yogyakarta mengalami degradasi moral dari kasus yang terjadi akhir-akhir ini. Pada tahun 2021 Yogyakarta termasuk lima besar penggunaan narkoba tertinggi di Indonesia, dengan persentase cukup tinggi 1,3% yaitu sekitar 18 ribu pengguna dari kalangan remaja dan warga Yogyakarta.¹¹ Selain itu terdapat juga aksi kejahatan di Yogyakarta, dengan maraknya aksi “*klitih*”. Aksi ini banyak dilakukan anak-anak

¹⁰ Lickona, Thomas. *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam, 1992.

¹¹ Galih Priatmojo, “DIY Masuk Lima Besar Penggunaan Narkoba Tertinggi Di Indonesia,” SuaraJogja.com, 2021, <https://jogja.suara.com/read/2021/12/16/182448/diy-masuk-lima-besar-penggunaan-narkoba-tertinggi-di-indonesia>. Diakses pada 19 November 2024

muda di jalanan, dan menyerang orang tidak dikenal dengan senjata tajam.¹²

Pada tahun 2020, Polda DIY mencatat ada 52 kasus klith dengan 91 pelaku diproses hukum. Kemudian pada tahun 2021 jumlahnya meningkat menjadi 58 kasus dengan 102 pelaku diproses hukum. Polda DIY menyebut sebagian besar, 80 orang pelaku klith pada 2021 berstatus pelajar, sementara sisanya berstatus pengangguran.¹³

Pada tahun 2022, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) Yogyakarta mencatat, kasus pernikahan dini mencapai 632 kasus.¹⁴ Dari jumlah tersebut, 84% kasus di antaranya dikarenakan hamil diluar nikah atau Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD).¹⁵ Berdasarkan catatan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2TP2A) pada tahun 2022, pernikahan dini di Yogyakarta sebanyak 71 anak dibawah umur dan 40 anak

¹² Vika Azkiya Dihni, "Fenomena Maraknya Kejahatan 'Klith' Di Yogyakarta," 2023, <https://katadata.co.id/analisisdata/6426994551a80/fenomena-maraknya-kejahatan-klith-di-yogyakarta>. Diakses pada 19 November 2024

¹³ Reza Pahlevi, "Jumlah Kasus Dan Pelaku Klith Di Jogja Meningkat Pada 2021," databoks.katadata.co.id, <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/cf84f1dc3f4e6ad/jumlah-kasus-dan-pelaku-klith-di-jogja-meningkat-pada-2021%0A>. Diakses pada 19 November 2024

¹⁴ Galih Priatmojo, "Kebanyakan Hamil Di Luar Nikah, Angka Pernikahan Dini Di DIY Capai 632 Kasus," SuaraJogja.com, 2023, <https://jogja.suara.com/read/2023/06/19/180848/kebanyakan-hamil-di-luar-nikah-angka-pernikahan-dini-di-diy-capai-632-kasus>. Diakses pada 19 November 2024

¹⁵ Miftahul Huda, "Angka Pernikahan Dini Di DI Yogyakarta Masih Tinggi, 84 Persen Dipicu Kehamilan Tak Diinginkan," TribunJogja.com, 2023, <https://jogja.tribunnews.com/2023/06/22/angka-pernikahan-dini-di-di-yogyakarta-masih-tinggi-84-persen-dipicu-kehamilan-tak-diinginkan>. Diakses pada 19 November 2024

dibawah 18 tahun. Sedangkan Undang-Undang No 16 Tahun 2019 menjelaskan perkawinan diizinkan jika laki-laki dan Perempuan sudah berumur 19 tahun.¹⁶

Dari data persoalan diatas, menunjukkan banyak terjadinya moral yang menyimpang sehingga mengakibatkan krisis karakter bangsa pada kalangan remaja. Di mana remaja tidak memiliki panduan nilai yang jelas atau tidak mampu menginternalisasi prinsip-prinsip moral yang positif. Tanpa pembentukan karakter yang kuat, remaja menjadi rentan terhadap tekanan sosial dan mudah terpengaruh oleh tindakan yang bertentangan dengan norma moral. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa, pendidikan masih jauh dari membangun kemampuan afeksi dan karakter peserta didik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter peserta didik. Hal ini bertujuan membekali peserta didik agar memiliki landasan karakter yang kokoh sehingga tidak mudah terpengaruh oleh tekanan budaya dan sosial.¹⁷

Pentingnya panduan nilai-nilai yang jelas, karakter religius menjadi hal yang krusial dalam menanamkan nilai-nilai moral dan pembentukan karakter individu. Karakter religius sebagai landasan dalam menentukan sikap dan perilaku seseorang. Pada dasarnya karakter religius berkaitan dengan kehidupan batin, meliputi kesadaran dalam beragama dan pengalaman mendalam dalam

¹⁶ Michael Hangga Wismabratna Wisang Seto Pangaribowo, "Tercatat 71 Kasus, Pernikahan Usia Anak Di Yogyakarta Dipicu Hamil Di Luar Nikah," Kompas.com, 2023, <https://yogyakarta.kompas.com/read/2023/06/18/205545878/tercatat-71-kasus-pernikahan-usia-anak-di-yogyakarta-dipicu-hamil-di-luar>. Diakses pada 19 November 2024

¹⁷ Tri Wahyono and Y Farahsani, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda," *Jurnal Wistara* Vol 1 No 2, November (2017): 221–26, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/wistara%0A>.

menghayati nilai-nilai keagamaan.¹⁸ Karakter ini, memiliki hubungan yang erat dengan tindakan dan moral individu, karena berfungsi sebagai pedoman utama dalam membentuk moralitas individu, sehingga perilaku yang ditunjukkan mencerminkan kebaikan dan integritas. Dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius melalui pendidikan formal yaitu sekolah, diperlukan program khusus yang dirancang untuk mengintegrasikan penanaman nilai-nilai religius yang diarahkan untuk memperbaiki tingkah laku peserta didik.¹⁹ Sampai saat ini program pendidikan pemerintah “pendidikan ber karakter” masih belum mempunyai produk yang mendukung tujuan program tersebut. Padahal sekolah memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter peserta didik.

Program sekolah afeksi hadir sebagai sebuah inisiatif baru dalam pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan pembentukan karakter melalui pendekatan afeksi. Program ini berupaya membangun iklim sekolah dengan rasa penuh cinta, kasih sayang, kepedulian, dan perhatian antara sesama warga sekolah. Melalui pendidikan afeksi, peserta didik tidak hanya diajarkan nilai-nilai akademis tetapi juga cara meresapi dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata.²⁰ Program ini dirancang secara struktur dan memiliki potensi besar untuk membentuk karakter religius peserta didik. Hal ini karena pendekatan

¹⁸ Samsul Susilawati, “Pembelajaran Yang Menumbuhkembangkan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini,” *Aulad : Journal on Early Childhood* 3, no. 1 (2020): 15, <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.46>.

¹⁹ Melinda Pridayani and Ahmad Rivauzi, “Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa,” *An-Nuha* 2, no. 2 (2022): 330, <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.188>.

²⁰ Oriza Sativa, “Strategi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius Di SMA Negeri 5 Yogyakarta,” *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan* 7, no. 2 (2018): 251–62.

afeksi menekankan pada pengembangan emosional, spiritual, dan nilai-nilai moral melalui pengalaman langsung dan pembinaan yang personal.

Berkaitan dengan program sekolah afeksi, SMAN 5 Yogyakarta menjadi salah satu lembaga sekolah formal yang menerapkan program sekolah afeksi di Yogyakarta. SMAN 5 Yogyakarta merupakan lembaga sekolah menengah atas yang berupaya untuk menghadirkan program dengan pendekatan afeksi atau emosional peserta didik. Sehingga melalui program dengan pendekatan afeksi sekolah tidak hanya mengedepankan aspek kognitif tapi juga aspek afektifnya.²¹ SMAN 5 dikenal sebagai SMA negeri yang memiliki *branding* sebagai sekolah dengan ajaran agama yang berbasis afeksi. Melalui *branding* sebagai sekolah dengan ajaran agama berbasis afeksi, seharusnya sekolah dapat membantu dalam pembentukan karakter religius peserta didik.

Berdasarkan hasil pra survei, SMAN 5 Yogyakarta menunjukkan sekolah dengan kultur religius dan kualitas moral yang baik. Hal ini didukung dengan lingkungan sekolah yang religius dan penguatan nilai-nilai positif dalam membantu pembentukan karakter religius peserta didik. Peserta didik di SMAN 5 Yogyakarta secara konsisten menunjukkan nilai-nilai positif melalui pembiasaan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pembiasaan shalat fardhu berjamaah, pembacaan kitab suci di pagi hari, berdoa sebelum dan sesudah belajar, peringatan hari-hari besar keagamaan, serta sikap peduli, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan sopan santun dalam interaksi sehari-hari kepada semua civitas sekolah. Selain itu,

²¹ Yuli EK Lestari, "Upaya Mencegah Kenakalan Siswa Di Sman 5 Yogyakarta (Analisis Sekolah Berbasis Afeksi)," *Skripsi Kependidikan Islam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2015, <http://digilib.uin-suka.ac.id/16168/>.

penerapan nilai-nilai harmonis dalam keberagaman di sekolah juga terlihat nyata dengan ditunjukkannya sikap toleransi antar umat beragama dan tidak memandang status sosial antara yang lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan beberapa asumsi dasar dengan mengajukan judul, **“Implementasi Program Sekolah Afeksi dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMAN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025”**. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius peserta didik, sehingga menjadikan peserta didik tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program sekolah afeksi dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMAN 5 Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak program sekolah afeksi dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMAN 5 Yogyakarta?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat implementasi program sekolah afeksi dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMAN 5 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan implementasi program sekolah afeksi dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMAN 5 Yogyakarta.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan dampak program sekolah afeksi dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMAN 5 Yogyakarta?
3. Menganalisis dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi program sekolah afeksi dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMAN 5 Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih terhadap pengembangan pendidikan nilai-nilai religius. Dengan berfokus pada SMAN 5 Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam bagaimana nilai-nilai religius dalam pendidikan mendapatkan perhatian khusus, terutama pada tingkat pendidikan menengah atas yang seringkali terabaikan dalam beberapa penelitian tentang pendidikan karakter.
- b. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih terhadap pengembangan teori pendidikan berbasis afeksi. Dengan berfokus pada

SMAN 5 Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan memperkaya literatur tentang bagaimana pendidikan melalui pendekatan afeksi atau sekolah berbasis afeksi ini dapat diterapkan dalam membentuk atau membangun karakter peserta didik.

- c. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih terhadap pengembangan teori pendidikan karakter religius peserta didik. Dengan berfokus pada SMAN 5 Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pembentukan karakter religius peserta didik melalui program sekolah afeksi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas implementasi program sekolah afeksi dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Sehingga, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dari program-program yang telah ada, serta memberikan rekomendasi praktis dalam mengoptimalkan penerapan program sekolah afeksi dalam membentuk karakter religius dan etika peserta didik.

- b. Bagi Pendidik dan Guru

Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi guru atau pendidik dalam menerapkan pendidikan berbasis afeksi untuk mendukung pembentukan karakter religius peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan

dapat membantu guru atau pendidik dalam menanamkan karakter religius dan etika kepada peserta didik melalui pendekatan berbasis afeksi.

c. Bagi Pembuat Kebijakan Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan pendidikan dalam membuat kebijakan atau program yang efektif dalam membentuk dan membangun karakter peserta didik, khususnya pada karakter religius yang menjadi landasan tingkah laku.

d. Bagi orang tua dan masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis dan acuan bagi orang tua dan masyarakat terkait pembentukan karakter religius melalui pendekatan berbasis afeksi. Sehingga dari hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pembentukan karakter religius peserta didik tidak hanya dalam lingkungan sekolah, tapi juga dalam lingkungan masyarakat.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi peneliti tentang gambaran jelas implementasi program sekolah afeksi. Dengan penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagaimana pembentukan karakter religius peserta didik melalui lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, khususnya sekolah berbasis afeksi. Sehingga dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi metode yang efektif dalam pembentukan karakter religius peserta didik sebagai generasi bangsa.

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas, penelitian ini memiliki batasan penelitian yang perlu diperhatikan untuk memudahkan fokus penelitian yang akan diteliti. Batasan penelitian meliputi aspek-aspek spesifik sebagai berikut:

1. Batasan Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah bagaimana program afeksi dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMAN 5 Yogyakarta yang meliputi fokus pembahasan penerapan, dampak, dan faktor-faktor pendukung serta penghambat program sekolah afeksi dalam pembentukan karakter religius peserta didik.

2. Batasan Waktu

Penelitian ini hanya mencakup data yang dikumpulkan dari bulan November 2024 hingga Januari 2025, yaitu rentang waktu selama pengambilan data dan penelitian ini selesai, tanpa meneliti selama satu tahun ajaran penuh 2024/2025.

3. Batasan Geografis

Penelitian ini hanya dilaksanakan di SMAN 5 Yogyakarta, tidak mencakup sekolah yang lain. Alasan memilih sekolah ini karena salah satu sekolah yang menerapkan program sekolah afeksi selama 10 tahun lebih dan secara geografis, letaknya berada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan kota dengan julukan kota pelajar, sehingga dapat menjadi *role model* oleh beberapa sekolah lainnya.

4. Batasan Subjek

Subjek dalam penelitian ini difokuskan pada subjek penelitian yang menjadi *implementor* atau pelaksana yang memiliki peran dalam mendukung implementasi program sekolah afeksi dalam pembentukan karakter religius di SMAN 5 Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci untuk memperoleh sumber informasi pokok, informan utama untuk memperoleh sumber informasi dari subjek yang mengalami langsung, dan informan tambahan untuk memperkuat hasil penelitian.

5. Batasan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang bersifat orisinal dan baru dari narasumber yang diperoleh dari pengumpulan data baik baik wawancara, observasi, atau dokumentasi. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program sekolah afeksi dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMAN 5 Yogyakarta, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Program Sekolah Afeksi dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik

Program sekolah afeksi di SMAN 5 Yogyakarta, memiliki kebijakan dalam mengimplementasikan kebijakannya. Implementasi kebijakan tersebut terdapat pada 4 komponen untuk mengimplementasikan program sekolah afeksi yang efektif, di antaranya yaitu *Communication* (Komunikasi), *Resource* (Sumber Daya), *Disposition* (Disposition), dan *Bureaucratic Structures* (Struktur Birokrasi). Adapun wujud dari program sekolah afeksi tersebut adalah bentuk program kegiatan-kegiatan yang berbasis pada keagamaan, di antaranya terdiri dari 13 program afeksi, sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Tadarus, Doa sebelum Belajar, dan Sholat Dhuha
- b. Qurban dan Baksos
- c. Pengajian Kelas
- d. Pengajian Keluarga Besar
- e. Mentoring
- f. Penyelenggaraan PHBI
- g. Pelaksanaan Sholat Dzuhur, Ashar, dan Jum'at Berjamaah

- h. Pembinaan Tahsin, Tahfidz, dan Iqro'
- i. Pesantren Kilat
- j. Diklat Khatib
- k. MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa)
- l. Tabligh Akbar dan Kajian Keputrian
- m. Mubaligh Hijrah dan Baksos Zakat Fitrah

Strategi dalam pembentukan karakter religius peserta didik, didasarkan pada pembiasaan praktik nyata yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pendidikan agama tidak hanya diajarkan sebatas teori dalam pembelajaran, melainkan diamalkan dalam kehidupan nyata sehari-hari. Selain strategi pembiasaan, terdapat juga strategi lain yang digunakan dalam pembentukan karakter religius peserta didik melalui program sekolah afeksi yaitu strategi keteladanan, kedisiplinan, suasana kondusif, dan integrasi internalisasi.

2. Dampak Implementasi Program Sekolah Afeksi dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa implementasi program sekolah afeksi memiliki dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Dampak dari implementasi program sekolah afeksi yaitu terbentuknya peserta didik yang memiliki karakter religius meliputi meningkatnya ibadah kepada tuhannya, perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari, perubahan sikap dan perilaku baik sendiri atau kepada sesama, dan lebih terjaga atau istiqomah dengan adanya lingkungan dan kebiasaan

yang mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa program sekolah afeksi memiliki dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter religius peserta didik.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Sekolah Afeksi dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa keberhasilan implementasi program sekolah afeksi SMAN 5 Yogyakarta tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung dan tantangan atau hambatan implementasi program sekolah afeksi dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Adapun faktor-faktor pendukung keberhasilan, meliputi adanya kebijakan program sekolah afeksi, landasan hukum dalam implementasi program, wakil kepala sekolah bidang afeksi, dukungan dari semua pihak, lulusan atau input peserta didik bagus, image sebagai sekolah afeksi, lingkungan sekitar sekolah yang agamis, adanya tata tertib dan kedisiplinan, fasilitas dan sarana prasarana yang memadai, dan sumber dana dalam menjalankan program. Sedangkan, tantangan atau faktor penghambat yaitu meliputi, masih banyaknya peserta didik yang membutuhkan perhatian khusus, kurangnya kesadaran sebagai sekolah afeksi, kurangnya integrasi yang komprehensif, koordinasi pelaksanaan program yang mendadak, dan terbatasnya sumber dana pelaksanaan program.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya teori tentang pendidikan berbasis afeksi dalam membantu pembentukan karakter religius dalam lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang ingin meneliti lebih dalam mengenai program pendidikan berbasis afeksi, khususnya dalam konteks sekolah negeri.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata bagi sekolah lain yang ingin menerapkan program serupa dalam membentuk karakter religius peserta didik. Sekolah dapat belajar dari pengalaman SMAN 5 Yogyakarta dalam mengelola program afeksi serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang mungkin muncul. Selain itu, temuan dalam penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi SMAN 5 Yogyakarta sendiri untuk meningkatkan efektivitas program sekolah afeksi ke depannya.

3. Implikasi Kebijakan

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Dinas Pendidikan dan pihak terkait dalam merancang kebijakan yang lebih mendukung program pendidikan berbasis karakter. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan pemerintah dapat memberikan perhatian lebih terhadap sekolah yang ingin mengembangkan program sekolah afeksi, termasuk dalam hal pendanaan dan kebijakan yang lebih fleksibel agar program ini dapat berjalan secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Program Sekolah Afeksi dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMAN 5 Yogyakarta, berikut beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah, guru, peserta didik, orang tua, pemangku kebijakan pendidikan, serta peneliti selanjutnya:

1. Saran untuk Sekolah

- a. Sekolah perlu melakukan sosialisasi secara lebih luas kepada seluruh warga sekolah, termasuk guru baru, tenaga kependidikan, serta peserta didik baru, agar mereka memahami konsep dan tujuan dari Program Sekolah Afeksi. Sosialisasi juga dapat diperluas kepada orang tua dan masyarakat sekitar agar mereka turut mendukung keberhasilan program.
- b. Sekolah sebaiknya merencanakan pelaksanaan program lebih matang dan meningkatkan koordinasi antar bidang, agar pelaksanaan program lebih terstruktur dan tidak mengalami kendala untuk menghindari adanya perubahan mendadak yang dapat menghambat kegiatan.
- c. Sekolah dapat terus melakukan pengawasan dan pemeliharaan rutin terhadap fasilitas, serta meningkatkan fasilitas dalam mendukung implementasi program, agar lebih nyaman dan dapat digunakan secara maksimal.

2. Saran untuk Guru dan Tenaga Pendidik

- a. Guru dan tenaga pendidik harus menjadi role model dalam menerapkan nilai-nilai religius agar peserta didik lebih mudah meneladani dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Guru dapat lebih aktif dalam membimbing peserta didik, terutama yang membutuhkan perhatian khusus dalam pembentukan karakter religius, dengan metode pembinaan yang efektif, sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik.

3. Saran untuk Peserta Didik

- a. Peserta didik diharapkan semakin sadar dan aktif bahwa mereka adalah bagian dari sekolah berbasis afeksi, sehingga mereka perlu menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Peserta didik diharapkan dapat saling mengingatkan dan menjaga lingkungan sekolah agar tetap kondusif, baik dari segi kedisiplinan, kebersihan, maupun interaksi sosial yang mencerminkan karakter religius.

4. Saran untuk Orang Tua dan Masyarakat

- a. Orang tua diharapkan mendukung pendidikan karakter religius anak dengan memberikan contoh di rumah, sehingga pembiasaan baik di sekolah juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi antara sekolah dan orang tua juga harus diperkuat agar kedua pihak dapat bekerja sama dalam membentuk karakter religius peserta didik.
- b. Masyarakat sekitar sekolah, termasuk alumni, dapat berkontribusi dalam mendukung program, baik secara finansial, moral, maupun dengan

memberikan wawasan atau pengalaman kepada peserta didik mengenai pentingnya menjadi pribadi yang berkarakter dan berakhhlak mulia.

5. Saran untuk Pemangku Kebijakan

- a. Pemerintah perlu mempertimbangkan kebijakan pendanaan untuk program sekolah afeksi yang membantu dalam pembentukan karakter religius peserta didik di sekolah, agar tidak hanya bergantung pada sumbangan orang tua atau alumni.
- b. Pemerintah dapat menjadikan konsep Sekolah Afeksi sebagai model yang dapat diterapkan di sekolah lain untuk memperkuat pendidikan karakter di Indonesia.
- c. Pemerintah dapat menyediakan program pelatihan khusus bagi sekolah yang ingin mengembangkan pendidikan berbasis afeksi dan religius.

6. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat keberhasilan program ini berdasarkan data yang lebih terstruktur, seperti survei kepada peserta didik, guru, dan orang tua
- b. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih tentang variabel-variabel lain yang belum dikaji. Seperti implementasi program sekolah afeksi dalam pembentukan karakter yang lainnya, atau faktor-faktor eksternal, seperti peran teknologi, media sosial, atau kebijakan pemerintah dalam mendukung atau menghambat program sekolah afeksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adminwarta. "Walikota Launching Pendidikan Agama Berbasis Afeksi." Portal Berita Pemerintah Kota Yogyakarta, 2011. <https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/2815>.
- Ahmad, Jumal. "Akhlak Mulia Melalui Pendekatan Afektif (Studi Kasus Pada Pendidikan Tingkat Dasar Di Lampung)." *ResearchGate*, no. May (2018). <https://www.researchgate.net/publication/324907563>.
- Ahmadi, Rulam. *Pengantar Pendidikan Asas Dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Rum Media, 2014.
- Aini, Fadilah. "Implementasi Budaya Islami Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMA Negeri 2 Tanggul," no. July (2023): 1–23.
- Alfaiz. "Pembelajaran Afektif Merupakan Salah Satu Strategi Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Sebuah Tinjauan Dari Perspektif Psikologi; Social Cognitive Theory)." *Jurnal Pelangi* 7, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.22202/jp.v7i1.152>.
- Alhamid, Thalha, and Budur Anufia. "Resume: Instrumen Pengumpulan Data." *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)*, 2019, 1–20.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- Anidar, Jum. "Pengembangan Skema Afeksi Dalam Pembelajaran," n.d., 1–13.
- Anjar. "Ranah Afektif: Pengertian Dan Aspek-Aspek Serta Hubungannya Dengan Ranah Kognitif & Psikomotorik." *Wawasan Pendidikan*, 2016. wawasanpendidikan.com.
- Ansari, Muhammad Iqbal. "Rutinitas Keagamaan Di Islamic Full Day School Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik." *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2016): 31–45.
- Arman. *Perencanaan & Pengendalian Produksi*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008.
- Azis, Yusuf Abdhul. "Landasan Teori: Pengertian, Isi, Langkah Membuat Dan Contoh." [deepublishstore.com](https://deepublishstore.com/blog/landasan-teori/), 2023. <https://deepublishstore.com/blog/landasan-teori/>.
- Bappenas. "Visi Dan Arah Pembangunan Jangka Panjang (PJP) Tahun 2005-2025." *Badan Perencanaan Pembangunan Nasional*, 2005, 142. https://www.bappenas.go.id/files/1814/2057/0437/RPJP_2005-2025.pdf.

- Bawai, Imam. *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1985.
- Blog SMAN 5 Yogyakarta. "SMAN 5 Yogyakarta Memang Sekolah Afeksi Sarat Prestasi." Puspanegara SMAN 5 Yogyakarta, 2024. <https://sman5yk.sch.id/index.php/2024/03/01/sman-5-yogyakarta-memang-sekolah-afeksi-sarat-prestasi/>.
- Dan, Jilid, Relevansinya Terhadap, Pembentukan Karakter, and Religius Generasi. "Skripsi_210317097_Annisaul 'Arifiyah," 2021.
- Darmadji, Ahmad. "Ranah Afektif Dalam Evaluasi Pendidikan Agama Islam, Penting Tapi Sering Terabaikan." *El-Tarawwi* 8, no. 1 (2014): 13–25.
- Dartiningsih, Bani Eka. "Gambaran Umum Lokasi, Subjek, Dan Objek Penelitian." *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi* 129 (2016).
- Dictionary, Oxford. "Advanced Learner's Dictionary." Oxford: Oxford University Press, 2010.
- Dihni, Vika Azkiya. "Fenomena Maraknya Kejahatan 'Klitih' Di Yogyakarta," 2023. <https://katadata.co.id/analisisdata/6426994551a80/fenomena-maraknya-kejahatan-klitih-di-yogyakarta>.
- Dokumentasi Arsip-arsip, Implementasi Program Sekolah Afeksi dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMAN 5 Yogyakarta, pada Januari 2025 di SMAN 5 Yogyakarta, n.d.
- Erni, Agustina. "Buku Pedoman Satuan Pendidikan Ramah Anak," 2015, 6.
- Fitriani, Iis Khaerunnisa. "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4612–21. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2913>.
- Furqon, Hidayatullah. "Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa." *Surakarta: Yuma Pustaka* 12 (2010).
- Hadi Purnawan. "Penanaman Karakter Religius Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Di SMK Yayasan Pendidikan Teknologi (YPT) Pringsewu." UIN Raden Intan Lampung, 2023.
- Hakim, Arif Rahman. "Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Shalat Terhadap Akhlak Siswa Di SMPN 3 Ciputat-Tangerang." *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, no. Pelaksanaan Ibadah Shalat (2008): 31.
- Hardani, Jumari Ustiawaty, Helmina Andriani, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka

Ilmu, 2020.

Helen Suhasri, Anugerah, Fajri Ismail, and Win Afgani. "Pentingnya Nilai Afeksi Dalam Meningkatkan Sikap Religius Siswa." *Adiba: Journal of Education* 3, no. 2 (2023): 273–78.

Hermawan, Deni. "Strategi Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Religius Dada Siswa SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas," 2020. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/917/>http://e-theses.iaincurup.ac.id/917/1/STRATEGI_PEMBINA_PRAMUKA_DALAM_PEMBENTUKAN_KARAKTER_RELIGIUS_PADA_SISWA_SMA_N_PURWODADI_KABUPATEN_MUSI_RAWAS.pdf.

Hidayatullah, M Furqon, and Muhammad Rohmadi. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Yuma Pustaka, 2010.

Huda, Miftahul. "Angka Pernikahan Dini Di DI Yogyakarta Masih Tinggi, 84 Persen Dipicu Kehamilan Tak Diinginkan." *TribunJogja.com*, 2023. <https://jogja.tribunnews.com/2023/06/22/angka-pernikahan-dini-di-di-yogyakarta-masih-tinggi-84-persen-dipicu-kehamilan-tak-diinginkan>.

Indonesia, Kementerian Agama Republik. *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid*. Bandung: Bandung: CV Sygma creativemedia corp, 2014.

Indonesia, Pemerintah Republik. "Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025." Jakarta, 2010.

Jurnal, Pengelola. "Pedoman Penulisan." *Jurnal Biologi Papua* 11, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.31957/jbp.876>.

Kemendiknas. "Pelaksanaan Pendidikan Karakter." *JURNAL Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, 2013, 1–70.

Koesoema, Doni. "Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anakdi Zaman Global," 2019.

Kurniawan, Iwan. "Evaluasi Ranah Afektif Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Bengkulu." *UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*, 2023.

Lestari, Yuli EK. "Upaya Mencegah Kenakalan Siswa Di Sman 5 Yogyakarta (Analisis Sekolah Berbasis Afeksi)." *Skripsi Kependidikan Islam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2015. <http://digilib.uin-suka.ac.id/16168/>.

Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam, 1992.

- . *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Bumi Aksara, 2022.
- Listyarti, Retno. "Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif, Dan Kreatif." *Jakarta: Erlangga* 4, no. 1 (2012).
- Lockwood, Thornton C. "Habituation, Habit, and Character in Aristotle's Nicomachean Ethics." *A History of Habit: From Aristotle to Bourdieu* 19 (2013): 36.
- Ma'shum, Ali. *Jawami'u Kalim*. Yogyakarta: Pondok Pesantran Krapyak Yogyakarta, 1989.
- Mamonto, Novan, Ismail Sumampow, and Gustaf Undap. "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Eksekutif* 1, no. 1 (2018).
- Masitoh, Umi. "Implementasi Budaya Religius Sebagai Upaya Pengembangan Sikap Sosial Siswa Di Sma Negeri 5 Yogyakarta." *Magister* (S2), 2017, 254. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/27421/>.
- Matthew B. Miles, A. Penerjemah Cecep Rohendi Rohidi Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Mohammad Rudyantoro, and Ria Kasanova. "Pembentukan Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Karakter." *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 1 (2023): 233–47. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i1.1119>.
- Mulyanto, Agus. *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 004 Petapanan*, 2022.
- Munawwar, Wahid. "Pengembangan Pendidikan Afeksi Di Sekolah Untuk Membangun Karakter Anak Bangsa Yang Humanis." *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2010, 1–23.
- Naim, Ngainun. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Noperman, Bustanur, and Zulhaini. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Pangean." *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)* 4, no. 2 (2023): 263–70.
- Nugrahani, Farida. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa." Publisher, 2014.
- Oemar Hamalik. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* Hal. 237. Bandung: PT

- Remaja Rosdakarya, 2007.
- Pahlevi, Reza. "Jumlah Kasus Dan Pelaku Klitih Di Jogja Meningkat Pada 2021." *databoks.katadata.co.id*, 2022. <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/cf84f1dc3f4e6ad/jumlah-kasus-dan-pelaku-klitih-di-jogja-meningkat-pada-2021%0A>.
- Pangestu, Muhammad Adji. "Pengaruh Implementasi Pendidikan Afektif Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMAN 3 Yogyakarta" 2507, no. February (2020): 1–9.
- Penyusun, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, 1999.
- Priatmojo, Galih. "DIY Masuk Lima Besar Penggunaan Narkoba Tertinggi Di Indonesia." *SuaraJogja.com*, 2021. <https://jogja.suara.com/read/2021/12/16/182448/diy-masuk-lima-besar-penggunaan-narkoba-tertinggi-di-indonesia>.
- _____. "Kebanyakan Hamil Di Luar Nikah, Angka Pernikahan Dini Di DIY Capai 632 Kasus." *SuaraJogja.com*, 2023. <https://jogja.suara.com/read/2023/06/19/180848/kebanyakan-hamil-di-luar-nikah-angka-pernikahan-dini-di-diy-capai-632-kasus>.
- Pridayani, Melinda, and Ahmad Rivauzi. "Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa." *An-Nuha* 2, no. 2 (2022): 329–41. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.188>.
- Putra Aryana, I Made. "URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER (Kajian Filsafat Pendidikan)." *Kalangwan Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa Dan Sastra* 11, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.25078/klgw.v11i1.2372>.
- Rahardjo, Mudjia. "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," 2011.
- _____. "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif." *UIN Maulanan Malik Ibrahim*, 2014. <https://uin-malang.ac.id/w/1416650876>.
- Ramayulis, Filsafat Pendidikan Islam. "Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam." *Jakarta: Kalam Mulia*, 2015.
- Ruslan Gunawan. "Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMAN 1 Margaasih." *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies* 2, no. 1 (2023): 9–21. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.19>.
- Rusli, Muhammad, Dinas Pendidikan, and Luwu Timur. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar / Deskriptif Dan Studi Kasus," 2014, 1–13.

Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Pres, 2009.

Samino, Samino, and Fitri Nur Mahmudah. "Manajemen Pendidikan Karakter Santri Dalam Menjawab Tantangan Modernitas Zaman Di Era Globalisasi." *Jurnal Syntax Admiration* 4, no. 11 (2023): 2244–61. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i11.916>.

Sativa, Oriza. "Strategi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius Di SMA Negeri 5 Yogyakarta." *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan* 7, no. 2 (2018): 251–62.

Sholehuddin, L. "Akhhlak Mulia Melalui Pendekatan Afektif (Studi Kasus Pada Pendidikan Tingkat Dasar Di Lampung)." *Ahmad*, 2016. https://www.researchgate.net/publication/324907563_Akhhlak_Mulia_Melalui_Pendekatan_Afektif.

Sholehuddin, Lili. "Pendidikan Afektif: Membangun Karakter Anak Bangsa Berakhhlak Mulia (Studi Kasus Pada Pendidikan Tingkat Dasar)," n.d.

Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1–228.

Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. literasi media publishing, 2015.

Sjarkawi, Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, and Emosional Intelektual. "Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri." *Jakarta: PT Bumi Aksara*, 2006.

Sri, Narwanti. "Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran." *Yogyakarta: Familia*, 2011.

Sudarta. "Metodologi Penelitian" 16, no. 1 (2022): 1–23.

Sudijono, Anas. "Pengantar Evaluasi Pendidikan," 2001.

Sudjana, Nana. *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo, 2021.

Sugiyono, Prof. "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)." *Bandung: Alfabeta* 28, no. 1 (2015): 12.

Sujarweni, Wiratna. "Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami," 2014.

Sulistyawan, Yulis. "8 Sekolah Di Yogyakarta Jadi Model Penerapan PAI Berbasis

- Afeksi." Tribun Jogja, 2011. <https://www.tribunnews.com/regional/2011/08/23/8-sekolah-di-yogyakarta-jadi-model-penerapan-pai-berbasis-afeksi>.
- Surokim. "Riset Komunikasi: Buku Pendamping Bimbingan Skripsi." *Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur*, 2016, 285. <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISET-KOMUNIKASI-JADI.pdf>.
- Susanto, Dedi, and M Syahran Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.
- Susilawati, Samsul. "Pembelajaran Yang Menumbuhkembangkan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini." *Aulad : Journal on Early Childhood* 3, no. 1 (2020): 14–19. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.46>.
- Sutinah, Bagong Suyanto dan. *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: Kencana 2005), n.d.
- Syafri, Ulil Amri. "Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an." *Jakarta: Rajawali Pers*, 2012.
- Usman, Nurdin. "Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum." Jakarta: Grasindo, 2002.
- Utari, Ranti Eka. "Implementasi Progam Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuran Kabupaten Magelang," 2016.
- Wafi, D. "Upaya Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Kegiatan Keagamaan SMAN 1 Balong, Ponorogo," 2022. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/19592>.
- Wahyono, Tri, and Y Farahsani. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda." *Jurnal Wistara* Vol 1 No 2, no. November (2017): 221–26. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/wistara%0A>.
- Wawancara dengan A, Selaku Peserta didik Kelas XI, Pada 21 Januari 2025, di Perpustakaan SMAN 5 Yogyakarta, n.d.
- Wawancara dengan A, Selaku Peserta didik Kelas XII, Pada 23 Januari 2025, di Perpustakaan SMAN 5 Yogyakarta, n.d.
- Wawancara dengan Bapak B, Selaku Wali Murid Peserta Didik Kelas XI SMAN 5 Yogyakarta, Pada 31 Januari 2025, di SMAN 5 Yogyakarta, n.d.
- Wawancara dengan D, Selaku Peserta didik Kelas XII, Pada 21 Januari 2025, di Perpustakaan SMAN 5 Yogyakarta, n.d.

- Wawancara dengan G, Selaku Peserta didik Kelas X, Pada 23 Januari 2025, di depan kelas SMAN 5 Yogyakarta, n.d.
- Wawancara dengan Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas X, Pada 23 Januari 2025, di Perpustakaan Sekolah SMAN 5 Yogyakarta, n.d.
- Wawancara dengan Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas XI, Pada 21 Januari 2025, di Perpustakaan Sekolah SMAN 5 Yogyakarta, n.d.
- Wawancara dengan Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas XII, Pada 22 Januari 2025, di Perpustakaan Sekolah SMAN 5 Yogyakarta, n.d.
- Wawancara dengan Ibu A, Selaku Wali Murid Peserta Didik Kelas XII SMAN 5 Yogyakarta, Pada 22 Januari 2025, di SMAN 5 Yogyakarta, n.d.
- Wawancara dengan Ibu B, Selaku Wali Murid Peserta Didik Kelas XII SMAN 5 Yogyakarta, Pada 22 Januari 2025, di SMAN 5 Yogyakarta, n.d.
- Wawancara dengan Ibu I, selaku Wali Murid Peserta Didik Kelas X SMAN 5 Yogyakarta, Pada 31 Januari 2025, di SMAN 5 Yogyakarta, n.d.
- Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 5 Yogyakarta, Pada 24 Januari 2025, di Kantor Kepala Sekolah SMAN 5 Yogyakarta, n.d.
- Wawancara dengan Ketua Organisasi Rohis, Pada 22 Januari 2025, di Perpustakaan SMAN 5 Yogyakarta, n.d.
- Wawancara dengan M, Selaku Peserta didik Kelas X, Pada 30 Januari 2025, di depan kelas SMAN 5 Yogyakarta, n.d.
- Wawancara dengan N, Selaku Peserta didik Kelas XI, Pada 21 Januari 2025, di depan kelas SMAN 5 Yogyakarta, n.d.
- Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Afeksi, Pada 23 Februari 2025, di Perpustakaan SMAN 5 Yogyakarta, n.d.
- Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pada 03 Februari 2025, di Kantor Wakil Kepala Sekolah SMAN 5 Yogyakarta, n.d.
- Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Pada 30 Januari 2025, di Kantor Wakil Kepala Sekolah SMAN 5 Yogyakarta, n.d.
- Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, Pada 03 Februari 2025, di Kantor Wakil Kepala Sekolah SMAN 5 Yogyakarta, n.d.
- Wawancara dengan Wali Kelas SMAN 5 Yogyakarta, Pada 31 Januari 2025, di SMAN 5 Yogyakarta, n.d.

Wiratna Sujarweni, V. "Metodologi Penelitian." *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII)*, 2014, 107.

Wisang Seto Pangaribowo, Michael Hangga Wismabrat. "Tercatat 71 Kasus, Pernikahan Usia Anak Di Yogyakarta Dipicu Hamil Di Luar Nikah." *Kompas.com*, 2023. <https://yogyakarta.kompas.com/read/2023/06/18/205545878/tercatat-71-kasus-pernikahan-usia-anak-di-yogyakarta-dipicu-hamil-di-luar>.

Yaqin, Ainul. "Efektivitas Pembelajaran Afeksi Di Madrasah/Sekolah." *Islamica: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (2011): 190. <https://doi.org/10.15642/islamica.2011.6.1.190-202>.

Zayadi. *Desain Pendidikan Karakter*,. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Zubaedi, Z. "Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya." Kencana, 2011.

